

ISSN (Online) 3090-7284

Bakti Lestari
Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan

Available online at: www.bakti.uniku.ac.id

Volume 1
Issue 2
Juni 2025

Pendekatan Terintegrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Patakaharja pada Sektor Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, dan Teknologi

Muhammad Fikri Akmal, Erik Kurniadi*, Nabila Tri Nurcahyati, Dewi Ningrum Agustin, Della Bening Pratiwi, Ririn Wulandari, Effie Rahma Apratias, Lela Meitha Ekasari, Muhammad Yoga Pratama, Muhammad Rafi Hilmy, Nanang Arij Amany, Teguh Deriandri Ramadhan, Muhamad Rizky Kurniawan, Genta Adhajaya, Pupu Fauziah, Muhamad Cefi Alfian, Devina Nurdiani, Indah Amaliah, Fazar Sidik Setiawan, Mila Kusmawati, Sephia Pujiastuti

Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia

erik@uniku.ac.id

ABSTRAK

Desa Patakaharja menghadapi berbagai permasalahan multidimensi yang mencakup bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, hukum, mitigasi bencana, serta teknologi informasi dan komunikasi. Permasalahan yang teridentifikasi meliputi rendahnya literasi dan numerasi peserta didik, tingginya risiko stunting, keterbatasan digitalisasi UMKM, maraknya praktik judi online dan pinjaman ilegal, potensi bencana longsor, serta rendahnya literasi digital masyarakat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan model pemberdayaan masyarakat berbasis solusi terintegrasi guna meningkatkan kapasitas dan ketahanan masyarakat desa. Metode yang digunakan meliputi observasi partisipatif, wawancara dengan perangkat desa dan masyarakat, perancangan program berbasis kebutuhan (need assessment), serta pelaksanaan edukasi, pelatihan, pendampingan, dan penyediaan media informasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman literasi dan numerasi melalui program bimbingan belajar, peningkatan kesadaran kesehatan melalui penyuluhan zero stunting dan kegiatan donor darah, peningkatan kapasitas UMKM melalui edukasi digitalisasi usaha, meningkatnya kesadaran hukum masyarakat, tersusunnya peta rawan bencana dan pemasangan papan mitigasi, serta peningkatan literasi digital masyarakat desa. Pendekatan terintegrasi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas sosial, ekonomi, dan kesiapsiagaan masyarakat Desa Patakaharja secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Desa Patakaharja; Pemberdayaan Masyarakat; UMKM.

ABSTRACTS

Patakaharja Village faces various challenges across multiple sectors, including education, health, economy, law, disaster mitigation, and information and communication technology. The identified issues encompass low levels of literacy and numeracy, a high incidence of stunting, insufficient development and digitalization of small enterprises, the prevalence of illegal practices such as online gambling and unauthorized online loans, the risk of landslide disasters, and suboptimal utilization of technology. To address these multifaceted problems, we propose an integrated set of solutions. In the education sector, a tutoring program is implemented focusing on enhancing literacy, numeracy, and digital literacy skills. In the health sector, zero-stunting counseling and blood donation activities are organized to improve the overall health quality of the community. Economically, education is provided to micro, small, and medium enterprises (MSMEs) actors regarding the utilization of digital technology and product development to increase competitiveness. In the legal domain, awareness-raising sessions concerning the dangers of online gambling and illegal online loans are conducted to bolster legal consciousness among the community. For disaster mitigation, the creation of hazard maps and the installation of mitigation signage are carried out to enhance community preparedness. Finally, in the field of information and communication technology, digital literacy programs and MSME digitalization initiatives are implemented to optimize technology use within the village. These solutions are expected to yield positive impacts by improving the quality of life for Patakaharja Village residents, strengthening the local economy, and enhancing community awareness and preparedness in facing various challenges.

Keyword: Community Empowerment; MSMEs; Patakaharja Village

Copyright © 2025, The Author(s).
Published by Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kuningan. This is an open access article under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

https://doi.org/10.25134/bakti.v1i2.xx

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. Program ini dirancang untuk menghubungkan teori dengan praktik melalui penerapan ilmu pengetahuan secara langsung di lapangan. Pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu dengan menciptakan suasana dan iklim yang mampu menguatkan potensi yang dimiliki oleh masyarakatnya. Hal ini memerlukan upaya positif berupa penguatan melalui langkah-langkah nyata serta penyediaan berbagai masukan dan peluang agar masyarakat menjadi lebih berdaya. Pemberdayaan tidak hanya berkaitan dengan keberadaan individu, tetapi juga melibatkan pranata sosial dengan menanamkan nilai kerja keras dan tanggung jawab guna menghasilkan kualitas yang tinggi (Sumodiningrat & Wulandari, 2016).

Dalam konteks tersebut, KKN di Desa Patakaharja menjadi contoh konkret bagaimana mahasiswa dapat berperan aktif dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh suatu desa. Desa Patakaharja terletak di Kecamatan Rancah, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, desa merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan warganya secara mandiri, berdasarkan inisiatif, usul, dan hak yang dimilikinya. Dengan demikian, kebijakan yang dilaksanakan di desa harus mengacu pada kebutuhan komunitas dan pemerintahan desa secara menyeluruh dalam rangka mewujudkan pembangunan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (Achir & Muhtar, 2023).

Desa Patakaharja menghadapi sejumlah permasalahan yang memerlukan perhatian dan intervensi, terutama di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, hukum, mitigasi bencana, serta teknologi informasi dan komunikasi. Di sektor pendidikan, desa mengalami ketidakmerataan akses dan kualitas layanan yang berdampak pada potensi generasi muda. Untuk mengatasi hal ini, berbagai inisiatif telah dirancang, termasuk program bimbingan belajar yang memberikan dukungan personal kepada siswa dan pembelajaran tematik di kelas yang fokus pada isu-isu penting seperti bullying dan literasi teknologi. Pembelajaran juga diperluas ke luar kelas untuk memberikan pengalaman yang lebih kontekstual, sehingga siswa tidak hanya memahami materi akademik, tetapi juga siap menghadapi tantangan sosial dan teknologi di dunia nyata.

Dalam bidang kesehatan, dilakukan penyuluhan khusus mengenai pencegahan stunting pada anak dan ibu hamil, serta kegiatan donor darah sebagai upaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Di sektor ekonomi, desa menghadapi kendala keterbatasan sumber daya dan pemanfaatan teknologi dalam pemasaran produk UMKM, yang menghambat pertumbuhan ekonomi lokal. Oleh karena itu, kolaborasi antara bidang pendidikan, ekonomi, dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi. TIK menawarkan peluang besar, namun juga menghadapi tantangan seperti rendahnya literasi digital dan penerapan teknologi yang belum efisien di kalangan masyarakat desa. Upaya ini bertujuan agar seluruh lapisan masyarakat, termasuk yang berada di daerah terpencil, dapat mengakses dan memanfaatkan kemajuan teknologi secara optimal (Nurlaila, Zuriatin, & Nurhasanah, 2024).

Permasalahan hukum juga menjadi perhatian, khususnya terkait penegakan hukum yang tidak konsisten dan kurangnya pemahaman hukum di masyarakat. Untuk mengatasi hal ini, desa melaksanakan program "Desa Sadar Hukum" yang mencakup penyuluhan mengenai bahaya pinjaman online ilegal dan judi online. Selain itu, mitigasi bencana menjadi aspek penting, terutama dalam menghadapi risiko bencana alam seperti longsor yang dapat merusak infrastruktur dan mengancam keselamatan masyarakat. Penanganan bencana yang efektif memerlukan persiapan matang serta pemahaman mendalam tentang risiko lokal.

Dengan dilaksanakannya program kerja ini, diharapkan dapat mengeksplorasi bagaimana KKN di Desa Patakaharja dapat dioptimalkan untuk mengatasi isu-isu kritis tersebut serta berkontribusi pada pengembangan desa yang lebih baik. Berdasarkan permasalahan yang ada, kegiatan KKN di Desa Patakaharja menjadi kesempatan strategis bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pemberdayaan masyarakat. Melalui berbagai inisiatif dan program yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal, mahasiswa dapat memberikan solusi praktis dan berkelanjutan yang mendukung pembangunan desa secara menyeluruh.

METODE

Kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami penerapan strategi terpadu di bidang pendidikan, kesehatan, dan teknologi di Desa Patakaharja. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan di desa, observasi partisipatif terhadap aktivitas sehari-hari, survei kuesioner kepada warga, serta pengumpulan dokumen-dokumen relevan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode analisis tematik untuk mengevaluasi efektivitas strategi yang diterapkan. Untuk menjamin validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menerapkan triangulasi metode serta verifikasi temuan secara sistematis. Hasil analisis disusun dalam bentuk laporan komprehensif yang menguraikan tantangan yang dihadapi, menganalisis strategi yang digunakan, serta memberikan rekomendasi perbaikan. Diharapkan laporan ini dapat menjadi acuan bagi desa-desa lain yang menghadapi permasalahan serupa dalam upaya pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bidang Pendidikan

Program bimbingan belajar ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa-siswi di SD Negeri 1 dan 2 Patakaharja. Pertama, program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, yang merupakan fondasi penting bagi keberhasilan akademik serta kehidupan sehari-hari. Kedua, dengan pendekatan yang terstruktur dan menyenangkan, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar secara mendalam dan mengembangkan minat eksplorasi mereka. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran literasi digital diharapkan dapat meningkatkan kemampuan serta kesadaran teknologi siswa. Selain fokus pada peningkatan literasi dan numerasi, program ini juga bertujuan untuk memperbaiki kualitas bahasa siswa melalui pengenalan teknik pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi secara tepat dan positif diharapkan membantu siswa memahami serta memanfaatkan teknologi sebagai alat pembelajaran, bukan sekadar media hiburan.

Lebih lanjut, program ini melibatkan pelatihan bagi guru-guru di sekolah agar mereka mampu mengimplementasikan metode pembelajaran yang efektif dan adaptif sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, manfaat peningkatan kemampuan literasi dan numerasi tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas sistem pendidikan di sekolah secara keseluruhan. Secara keseluruhan, bimbingan belajar ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan memberdayakan siswa, sehingga mereka memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan dengan lebih percaya diri.

Sasaran program pendidikan ini adalah seluruh siswa kelas 1 hingga kelas 6 di SD Negeri 1 dan 2 Patakaharja. Tema pembelajaran meliputi bimbingan belajar, anti bullying, literasi digital, dan permainan outdoor. Sasaran tercapai dengan partisipasi sebanyak 73 siswa di SD Negeri 1 dan 74 siswa di SD Negeri 2. Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan pada tanggal 24, 27, 31 Juli serta 3 dan 7 Agustus 2024; kegiatan pembelajaran anti bullying pada 25 Juli 2024; literasi digital pada 9 Agustus 2024; dan permainan outdoor pada 10 Agustus 2024.

2. Bidang Kesehatan

Pelaksanaan penyuluhan zero stunting di Desa Patakaharja, yang menyasar anak-anak TK, PAUD, Kober, serta ibu hamil, disertai dengan kegiatan donor darah, diharapkan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kesehatan masyarakat setempat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai pencegahan stunting serta pentingnya nutrisi yang tepat bagi anak-anak dan ibu hamil. Sebagai hasil dari kegiatan donor darah, Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Ciamis berhasil mengumpulkan sebanyak 31 kantong darah. Pertama, melalui penyuluhan ini, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang sejak usia dini. Anak-anak mendapatkan informasi yang relevan terkait pola makan sehat dan asupan nutrisi yang optimal untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang maksimal. Upaya ini diharapkan mampu menurunkan prevalensi stunting sekaligus meningkatkan kualitas kesehatan anak-anak di desa tersebut. Kedua, ibu hamil memperoleh edukasi mengenai kebutuhan gizi selama masa kehamilan serta cara-cara memastikan asupan nutrisi yang cukup demi kesehatan ibu dan janin. Pendidikan ini berperan penting dalam mencegah komplikasi kesehatan yang dapat memengaruhi perkembangan janin dan mendukung kelahiran bayi yang sehat.

Secara keseluruhan, penyuluhan zero stunting ini diharapkan dapat memicu perubahan positif dalam pola makan dan kebiasaan hidup sehat di Desa Patakaharja, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada

peningkatan kualitas hidup masyarakat dan penurunan angka stunting di wilayah tersebut. Sasaran penyuluhan zero stunting tercapai dengan partisipasi sebagai berikut:

a) TK Tunas Pataka: 17 orang tua dan siswa
b) PAUD Alaikum Barkah: 20 orang tua dan siswa
c) PAUD Kober Alaikum Fallah: 26 orang tua dan siswa
d) PAUD SPS At-Taqwa: 9 orang tua dan siswa

Sasaran kegiatan donor darah tercapai dengan rincian golongan darah sebagai berikut:

a) Golongan darah A: 15 kantong dari 15 pendonor
b) Golongan darah B: 3 kantong dari 3 pendonor
c) Golongan darah AB: 2 kantong dari 2 pendonor
d) Golongan darah O: 11 kantong dari 11 pendonor

Kegiatan donor darah dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2024 di Balai Desa Patakaharja.

3. Bidang Ekonomi

Edukasi yang diberikan kepada pelaku UMKM mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam bisnis bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola usaha secara lebih efektif dan efisien. Dengan mengadopsi teknologi digital, UMKM dapat lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan zaman, memperluas jangkauan pasar, serta memperbaiki manajemen operasional. Selain itu, pemanfaatan teknologi memungkinkan UMKM meningkatkan produktivitas dan mengelola sumber daya secara lebih optimal.

Selain aspek operasional, edukasi ini juga diarahkan untuk membantu pelaku UMKM mengembangkan produk yang lebih inovatif dan menarik bagi konsumen. Dengan produk yang unggul dan menarik, UMKM diharapkan mampu meningkatkan daya saing di pasar serta menarik lebih banyak konsumen. Pada akhirnya, hal ini akan memperkuat posisi UMKM di pasar, mendorong inovasi dan kreativitas, serta memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang. Sasaran kegiatan digitalisasi dan pengembangan UMKM ini telah terealisasi pada dua bidang usaha di Desa Patakaharja, yaitu: a) UMKM Gerabah, yang meliputi pembuatan video promosi dan pemberian banner sebagai media pemasaran; dan b) UMKM Kuliner Snack, yang mencakup pembuatan platform e-commerce, pembuatan video promosi, diskusi pengembangan produk, serta pemberian banner usaha. Kegiatan pengembangan UMKM tersebut dilaksanakan pada tanggal 24 dan 25 Juli serta 2, 8, dan 14 Agustus 2024.

4. Bidang Hukum

Penyuluhan bertajuk "Desa Sadar Hukum: Sapu Bersih Judi Online dan Pinjaman Online Ilegal" dirancang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Patakaharja mengenai bahaya dan dampak negatif yang ditimbulkan oleh praktik judi online serta pinjaman online ilegal. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat memahami risiko hukum yang melekat pada aktivitas ilegal tersebut, sekaligus menyadari dampak sosial dan ekonomi yang dapat merugikan komunitas secara keseluruhan. Peningkatan kesadaran hukum ini diharapkan dapat mencegah masyarakat terjerat masalah hukum yang berpotensi merugikan individu maupun lingkungan sosialnya.

Lebih lanjut, penyuluhan ini juga bertujuan memberdayakan masyarakat Desa Patakaharja dalam upaya pencegahan dan penanggulangan maraknya praktik judi online dan pinjaman ilegal. Edukasi yang diberikan membantu masyarakat mengenali modus operandi yang umum digunakan dalam kegiatan tersebut, sehingga mereka menjadi lebih waspada dan mampu melindungi diri serta keluarga dari potensi kerugian. Dengan pengetahuan yang memadai, masyarakat dapat berperan aktif dalam menjaga lingkungan desa agar terbebas dari pengaruh kegiatan ilegal yang merugikan.

Manfaat yang diharapkan dari penyuluhan ini meliputi peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui terciptanya lingkungan yang aman dan kondusif, bebas dari dampak negatif judi online dan pinjaman ilegal. Selain itu, kesadaran hukum yang meningkat diharapkan mendorong masyarakat untuk lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan finansial, sehingga mengurangi risiko terjerat utang tidak bertanggung jawab maupun masalah hukum lainnya. Pada akhirnya, kegiatan ini akan memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi

desa, sekaligus mendukung terciptanya Desa Patakaharja yang lebih sejahtera dan tertib hukum. Sasaran dari kegiatan "Desa Sadar Hukum: Sapu Bersih Judi Online dan Pinjaman Online Ilegal" mencakup karang taruna dan masyarakat umum Desa Patakaharja. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2024.

5. Mitigasi Bencana

Penyuluhan, pembuatan peta rawan bencana, serta pemasangan papan mitigasi terkait bencana longsor merupakan langkah strategis yang krusial dalam meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat Desa Patakaharja, khususnya di wilayah rawan longsor seperti Dusun Kowari. Penyuluhan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam kepada masyarakat mengenai tanda-tanda awal terjadinya longsor, langkah-langkah pencegahan yang dapat diambil, serta tindakan yang harus dilakukan saat bencana terjadi. Dengan pengetahuan tersebut, diharapkan masyarakat Dusun Kowari dapat lebih siap menghadapi potensi ancaman longsor, sehingga risiko korban jiwa dan kerugian materi dapat diminimalkan.

Pembuatan peta rawan bencana dan pemasangan papan mitigasi memiliki peran penting dalam membantu masyarakat mengenali daerah-daerah yang memiliki potensi tinggi mengalami longsor. Peta tersebut memungkinkan masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan dan menghindari aktivitas di zona-zona berisiko, terutama selama musim hujan atau kondisi cuaca ekstrem. Papan mitigasi yang dipasang di lokasi-lokasi strategis berfungsi sebagai panduan visual yang jelas mengenai jalur evakuasi dan langkah keselamatan yang harus diikuti. Hal ini sangat memudahkan warga yang tinggal di kawasan rawan bencana, seperti Dusun Kowari, untuk bertindak cepat dan tepat dalam situasi darurat.

Sasaran kegiatan mitigasi bencana ini telah tercapai dengan pemasangan tiga papan mitigasi (plang penanda zona rawan longsor, plang jalur evakuasi, dan plang titik kumpul) di tiga titik strategis di Dusun Kowari, serta penyusunan satu peta wilayah dengan penandaan titik-titik rawan bencana. Kegiatan penyuluhan dan pemasangan papan mitigasi dilaksanakan pada tanggal 9 dan 10 Agustus 2024.

6. Bidang Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (Program Kolaboratif)

Program kolaboratif literasi digital dan digitalisasi UMKM dirancang untuk meningkatkan keterampilan literasi digital pada anak-anak serta memaksimalkan pemanfaatan teknologi digital melalui strategi pemasaran digital (digital marketing). Tujuan utama program ini adalah membekali siswa-siswi SD Negeri 1 dan SD Negeri 2 Patakaharja dengan kompetensi digital yang relevan dalam era teknologi saat ini, sehingga mereka dapat berkembang menjadi generasi yang melek teknologi dan mampu memanfaatkan berbagai peluang digital secara optimal. Selain itu, program ini juga bertujuan memberikan dukungan kepada pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital, khususnya dalam hal pemasaran produk, guna meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar mereka.

Manfaat program ini sangat luas, mencakup peningkatan keterampilan digital generasi muda yang akan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan secara lebih efektif. Bagi pelaku UMKM, terutama UMKM Gerabah dan UMKM Kuliner Snack, program ini memberikan peningkatan kapasitas dalam menjalankan strategi digital marketing yang efektif sehingga produk mereka dapat dikenal lebih luas dan diminati oleh konsumen. Dengan demikian, program ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan individu dan bisnis, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi digital secara keseluruhan melalui penciptaan ekosistem yang lebih inklusif dan produktif. Sasaran program literasi digital berhasil dicapai dengan melibatkan siswa-siswi SD Negeri 1 dan 2 Patakaharja pada kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2024. Sementara itu, kegiatan digitalisasi UMKM, khususnya pada UMKM Algani Snack, dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2024.

KESIMPULAN

Desa Patakaharja menghadapi berbagai permasalahan yang kompleks di sejumlah bidang, antara lain pendidikan, kesehatan, ekonomi, hukum, mitigasi bencana, serta teknologi informasi dan komunikasi. Tantangan utama yang teridentifikasi meliputi rendahnya tingkat literasi dan numerasi masyarakat, tingginya angka kasus stunting, kurangnya pengembangan serta digitalisasi usaha mikro dan kecil, maraknya praktik ilegal seperti judi online dan pinjaman online ilegal, risiko bencana alam yang signifikan, serta pemanfaatan teknologi yang belum optimal. Kondisi ini menuntut intervensi yang terintegrasi dan holistik untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut secara efektif. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, disarankan penerapan berbagai solusi strategis yang meliputi program bimbingan belajar guna meningkatkan kemampuan

literasi dan numerasi masyarakat, serta penyuluhan gizi yang bertujuan mencegah stunting pada anak-anak dan ibu hamil. Selain itu, pelatihan digital bagi pelaku UMKM perlu diintensifkan untuk mendukung pengembangan usaha dan penguasaan teknologi digital. Di bidang hukum, penyuluhan yang fokus pada pemberantasan praktik judi online dan pinjaman ilegal sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran hukum masyarakat. Dalam konteks mitigasi bencana, peningkatan kesiapsiagaan melalui penyusunan peta rawan bencana dan pemasangan papan mitigasi merupakan langkah penting untuk meminimalkan risiko bencana alam. Selanjutnya, program literasi digital dan digitalisasi UMKM diharapkan mampu mendorong pemanfaatan teknologi secara positif dan efisien, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Universitas Kuningan atas fasilitas dan dukungan yang telah diberikan dalam pelaksanaan program KKN ini. Ucapan terima kasih yang mendalam juga kami haturkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Erik Kurniadi, M.Kom, atas bimbingan, arahan, dan pendampingan yang konsisten sejak awal hingga akhir program. Selain itu, penghargaan kami sampaikan kepada Pemerintah Desa Patakaharja atas izin dan dukungan yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Patakaharja beserta jajaran, Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) beserta anggota, Ketua Karang Taruna beserta pengurus, ibu-ibu PKK dan seluruh anggotanya, serta seluruh masyarakat Desa Patakaharja yang telah memberikan dukungan penuh dan semangat luar biasa sehingga pelaksanaan KKN ini dapat berjalan dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

Achir, N., & Muhtar, M. H. (2023). Pembangunan Desa Melalui Penguatan Organisasi Karang Taruna dalam Memaksimalkan Praktik Politik dan Pemililhan Duta Demokrasi Di Desa Muara Bone Kecamatan Bone. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(4), 7581-7590.

Nurlaila, N., Zuriatin, Z., & Nurhasanah, N. (2024). Transformasi Digital Pelayanan Publik: Tantangan dan Prospek dalam Implementasi E-Government di Kabupaten Bima. Public Service and Governance Journal, 5(2), 21-37.

Sumodiningrat, G., & Wulandari, A. (2016). Membangunan Indonesia dari Desa, Pemberdayaan Desa sebagau Kunci Kesuksesan, Pembangunan Ekonomi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. Media